

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Menurut Nursalam (2013), penelitian analitik yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan, situasi atau fenomena dalam menemukan ide baru. Sedangkan cross sectional adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali atau satu saat. Dalam penelitian ini cara pengambilan data yaitu tiga variabel atau variabel pengetahuan, sikap dan perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi diambil sekaligus dalam waktu yang bersamaan dengan menggunakan kuesioner.

B. Lokasi Penelitian

Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga dijadikan sebagai lokasi penelitian tahun 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi secara keseluruhan, atau hal yang diteliti, menjadi subjek penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja perempuan yang belum menikah usia 15-19 tahun yang berdomisili di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. Jumlah remaja yang belum menikah usia 15-19 tahun sebanyak 927 remaja perempuan.

2. Sampel

Jumlah sampel yang diambil harus cukup mewakili populasi penelitian karena sampel merupakan representasi dari ukuran dan ciri-ciri populasi (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2013), pemilihan anggota sampel penelitian tergantung pada tingkat ketidakakuratan yang dimaksud. Peluang kesalahan berkurang dengan bertambahnya ukuran sampel dari komunitas yang diteliti, dan sebaliknya.

Penelitian ini menggunakan strategi random sampling sebagai metode pengambilan sampelnya. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan sampel terjadi apabila setiap anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel penelitian, baik secara individu maupun kolektif.

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditemukan berdasarkan rumus slovin. Pada penelitian ini menggunakan $e = 0,1$ (10%) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Populasi

$e = 0,1$ (10%)

Besar sampel nominalnya adalah

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{927}{1+927(0,1)^2}$$

$$= \frac{927}{1+9,27}$$

$$= \frac{927}{10,27}$$

$$= 90,2$$

$$= 90$$

Berdasarkan rumus slovin, maka jumlah sampel yang diteliti sebanyak 90 responden.

1. Kriteria inklusi :

- a. Remaja perempuan usia 15-19 tahun
- b. Remaja perempuan yang bertempat tinggal di Kecamatan Sidorejo
- c. Remaja perempuan yang belum menikah

- d. Remaja perempuan yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi :
- a. Remaja perempuan yang sudah menikah

D. Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah ciri-ciri yang dapat dilihat dan memberikan berbagai nilai operasional dari suatu konsep sehingga dapat dipelajari secara empiris atau ditetapkan tingkatannya. Faktor-faktor dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan reproduksi remaja di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

2. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Alat Ukur, Skala Ukur dan Hasil Ukur

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur dan cara ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Tingkat Pengetahuan	Kemampuan remaja dalam mengetahui, memahami dan mengerti mengenai kesehatan reproduksi	Angket - Baik (76%-100%) - Cukup (56%-75%) - Kurang (<56%)	Ordinal	1. Baik 2. Cukup 3. Kurang
2.	Sikap	Sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi	Angket - Positif ($\geq 8,92\%$) - Negatif ($\leq 8,92\%$)	Ordinal	1. Positif 2. Negatif
3.	Perilaku	Segala tingkah laku yang dilakukan oleh responden mengenai perilaku kesehatan reproduksinya	Angket - Positif ($\geq 7,96\%$) - Negatif ($\leq 7,96\%$)	Ordinal	1. Positif 2. Negatif

E. Instrumen Penelitian

Alat pengumpulan data akan digunakan sebagai instrumen penelitian (Notoatmodjo, 2012). Angket adalah alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data. Memberi responden daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk ditanggapi adalah cara angket mengumpulkan data (Sugiyono, 2016). Angket penelitian digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan perilaku partisipan.

Tabel 3.2 Distribusi Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Favorable		Unfavorable		
		No. soal	Jumlah soal	No. soal	Jumlah soal	Jumlah soal
Pengetahuan	1. Kesehatan reproduksi	1,2,3,5,7,8,10	7	4,6,9	3	10
	2. Menstruasi					
	3. Memelihara organ reproduksi					
	4. Menjaga kesehatan reproduksi					
Sikap	Sikap remaja terhadap Kesehatan reproduksi	2,3,5,6,7,8,9,10	8	1,4	2	10
Perilaku	Perilaku remaja terhadap Kesehatan reproduksi	1,2,3,4,5,7,9,10	8	6,8	2	10

F. Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan dan mengevaluasi data, menggabungkan temuan, dan membentuk kesimpulan selama pengumpulan data menggunakan dua cara, yaitu metode penelitian kuantitatif dengan mengamati variabel yang akan diteliti. Data yang paling penting dikumpulkan dengan cara yang tidak memihak yang tidak terpengaruh oleh preferensi pengamat.

1. Sumber Data

a. Data Primer

1) Angket

Pendekatan angket, sering dikenal sebagai angket, melibatkan mengajukan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk mengumpulkan informasi. Peneliti memanfaatkan teknik ini untuk mengumpulkan informasi tentang pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait kesehatan reproduksi.

2) Uji Validitas

a) Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan remaja terhadap kesehatan reproduksi

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

No. Soal	r hitung	Keterangan
1.	0,397	Valid
2.	0,764	Valid
3.	0,630	Valid
4.	0,631	Valid
5.	0,599	Valid
6.	0,511	Valid
7.	0,528	Valid
8.	0,415	Valid
9.	0,431	Valid
10.	0,523	Valid

Hasil uji validitas untuk kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 10 item, semua nya ditampilkan di atas r table yaitu berkisar antara 0,397-0,631. Sehingga seluruh item kuesioner pengetahuan dinyatakan valid.

b) Hasil uji validitas kuesioner sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi

Tabel 3. 4 Uji Validitas Kuesioner Sikap

No. Soal	r hitung	Keterangan
1.	0,493	Valid
2.	0,766	Valid
3.	0,399	Valid
4.	0,610	Valid
5.	0,874	Valid
6.	0,662	Valid
7.	0,689	Valid
8.	0,608	Valid

9.	0,713	Valid
10.	0,735	Valid

Hasil uji validitas untuk kuesioner sikap yang terdiri dari 10 item semuanya ditampilkan di atas r tabel, yaitu berkisar antara 0,399 hingga 0,874. Sehingga seluruh item kuesioner sikap dinyatakan valid.

- c) Hasil uji validitas kuesioner perilaku remaja terhadap kesehatan reproduksi

Tabel 3.5 Uji Validitas Kuesioner Perilaku

No. Soal	r hitung	Keterangan
1.	0,473	Valid
2.	0,473	Valid
3.	0,487	Valid
4.	0,519	Valid
5.	0,627	Valid
6.	0,592	Valid
7.	0,537	Valid
8.	0,592	Valid
9.	0,403	Valid
10.	0,671	Valid

Hasil uji validitas untuk angket perilaku terdiri dari 10 item semuanya ditampilkan di atas r tabel, yaitu berkisar antara 0,403 hingga 0,671. Sehingga seluruh item kuesioner perilaku dinyatakan valid.

- 3) Uji reliabilitas kuesioner

Ketika dua atau lebih pengukuran gejala yang sama dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang sama, uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa baik hasil pengukuran tetap konstan. Jika $r_{\text{alfa}} > r_{\text{tabel}}$, maka suatu pertanyaan dikatakan dapat diandalkan.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	0,731	Reliabel
Sikap	0,826	Reliabel
Perilaku	0,703	Reliabel

Hasil uji reliabilitas setiap pertanyaan dalam kuesioner penelitian menghasilkan nilai Cronbach's Alpha (r Alpha) $>$ r tabel, seperti terlihat pada tabel di atas (0,388). Sehingga semua item pertanyaan untuk variable penelitian adalah reliabel atau konsisten.

b. Data Sekunder

1) Dokumentasi

Peneliti menggunakan pendekatan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tertulis dari makalah kecamatan, seperti informasi proporsi remaja di Kabupaten Sidorejo.

2. Etika Penelitian

Berikut ini adalah etika penelitian yang akan diikuti dalam penelitian ini:

a. *Informed Consent*

Peneliti menyajikan formulir persetujuan kepada responden setelah menguraikan tujuan dan sasaran penelitian sebelum memulai penyelidikan. Setiap responden bersedia untuk menandatangani formulir persetujuan dan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

b. *Anonymity*

Untuk melindungi privasi responden, peneliti hanya memberikan kode pada temuan penelitian dan tidak mencantumkan nama responden pada lembar hasil pendataan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Dengan tidak mengungkapkan informasi yang diperoleh kepada orang yang tidak berwenang selama penelitian, peneliti melindungi privasi data yang telah dikumpulkan dari peserta penelitian.

d. *Beneficence*

Pengetahuan, sikap, dan perilaku responden tentang kesehatan reproduksi ditingkatkan melalui penelitian ini.

e. *Non Maleficence*

Karena fakta bahwa peneliti hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data untuk penelitian, tidak ada alat penelitian berbahaya yang digunakan selama implementasi.

3. Prosedur Pengambilan Data

Adapun prosedur pengambilan data yang akan dilakukan adalah :

a. Tahap persiapan :

- 1) Meminta surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo Ungaran untuk melakukan penelitian dan pencarian data.
- 2) Meminta data remaja ke Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga.

b. Tahap Pelaksanaan :

- 1) Peneliti datang ke KESBANGPOL Kota Salatiga untuk meminta surat
- 2) Peneliti datang ke Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga untuk memberikan surat dari KESBANGPOL Kota Salatiga.
- 3) Responden yang diambil adalah remaja di Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga yang ada saat penelitian dilakukan.
- 4) Peneliti pada hari penelitian akan melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan penelitian dan informasi penelitian.
- 5) Setelah melakukan pendekatan dan pemberian informasi peneliti akan meminta calon responden yang bersedia untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden.

- 6) Sebelum pengisian kuesioner peneliti akan menawarkan kepada responden untuk membaca atau dibacakan dalam pengisian kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kepada responden yaitu dengan memberikan tanda *check* dan tanda silang pada tempat yang telah disediakan, selanjutnya mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- 7) Responden akan diminta untuk mengisi kuesioner.
- 8) Setelah pengisian kuesioner peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden, bila belum lengkap datanya peneliti meminta responden melengkapi datanya.
- 9) Setelah pengambilan data selesai peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden

G. Pengolahan Data

Sebuah proses dengan tahapan digunakan untuk melakukan proses pengolahan data.

Tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah proses untuk mereview dan menyempurnakan isi kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Kuesioner yang terkumpul selanjutnya diperiksa kelengkapan datanya, khususnya instrumen pengumpulan datanya.

2. Coding

Data huruf diubah menjadi data numerik melalui pengkodean. Coding sangat membantu saat memasukkan data (Notoatmodjo, 2012). Coding adalah proses mengkategorikan data jawaban ke dalam kategori yang sesuai. Kode yang digunakan untuk mewakili setiap jenis jawaban berbeda-beda. Untuk menghindari tumpang tindih

kategori, setiap jawaban entri diberi kode tertentu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

Tabel 3.7 Coding data kuesioner

No	Variabel	Coding/Skor
1.	Pengetahuan remaja mengenai kesehatan reproduksi	
	a. Baik	1
	b. Cukup	2
	c. Kurang	3
2.	Sikap remaja terhadap kesehatan reproduksi	
	a. Positif	1
	b. Negatif	2
3.	Perilaku remaja terhadap Kesehatan Reproduksi	
	a. Positif	1
	b. Negatif	2

3. Entry data

Menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 21 for Windows, salah satu metode memasukkan data ke dalam komputer untuk dianalisis nantinya.

4. Cleaning

Pembersihan mengacu pada proses memeriksa data yang telah dimasukkan ke dalam komputer untuk melihat apakah ada kesalahan atau inkonsistensi. Dengan melihat distribusi frekuensi atau diagram setiap variabel dan menentukan apakah ada nilai yang tidak biasa, data dapat dibersihkan.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis yang digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi dan proporsinya untuk menggambarkan variabel. Menurut Notoatmodjo (2010), data yang digunakan untuk menentukan hasil analisis univariat diberikan sebagai distribusi frekuensi.

$$x = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi

2. Analisis Bivariat

Dua variabel yang diyakini berhubungan digunakan dalam analisis (Notoatmodjo, 2010). Pengetahuan, sikap, dan perilaku merupakan variabel bebas dalam penelitian ini, sedangkan variabel terikatnya (kesehatan reproduksi remaja). Aplikasi SPSS 16.0 for Windows digunakan untuk melakukan uji bivariat pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Dalam penelitian bivariat ini, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinilai menggunakan metode uji korelasi menggunakan uji chi-square (Arikunto, 2016). Jika populasi memiliki dua atau lebih kelas (kategori), datanya nominal atau ordinal, dan sampelnya besar, uji chi square merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2011).

Ketika datanya nominal, koefisien kontingensi digunakan untuk menentukan hubungan antar variabel. Chi square, yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis perbandingan sampel independen (k), dan koefisien kontingensi (CC) memiliki hubungan yang erat.